

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap skeptisisme auditor. Hasil ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Attamimi (2015), Mayangsari (2003), dan A'yun (2017).
2. Kompetensi tidak berpengaruh terhadap skeptisisme auditor. Hasil ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur'aini (2013).
3. Etika berpengaruh positif terhadap skeptisisme auditor. Semakin tinggi etika auditor akan meningkatkan skeptisisme auditor. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Stefani (2015), Alfa (2012), dan Oktaviani (2015).
4. Pengalaman tidak berpengaruh terhadap skeptisisme auditor. Hasil ini tidak sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Ramantha (2015).
5. Tipe kepribadian berpengaruh positif terhadap skeptisisme auditor. Semakin berbeda tipe kepribadian akan berdampak pada skeptisisme profesional auditor. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Noviyanti (2008), Fa'ati (2014), dan Okpianti (2016).

6. Time budget pressure tidak berpengaruh terhadap skeptisisme auditor. Hasil ini tidak sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiantari dan Astika (2018).
7. Integritas berpengaruh positif terhadap skeptisisme auditor. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Andreas dkk (2016), Sukriah *et al.*(2009), dan Skinner and Srinivasan (2012).

5.2. Saran

Saran untuk penelitian ini adalah:

1. Sebaiknya dapat menambah variabel independen yang mempengaruhi skeptisisme auditor.
2. Sebaiknya dapat menambah sampel penelitian yang lebih banyak lagi agar hasilnya lebih akurat.